

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN**

Dari pemaparan yang telah disampaikan maka dapat ditarik garis kesimpulan. Kesimpulan dari pokok permasalahan yang dibahas yaitu mengenai langkah pembuatan konten video youtube hasil pembelajaran mata kuliah instrument violin di Prodi Pendidikan musik ISI Yogyakarta diantaranya meliputi: 1) penyusunan rancangan video hasil pembelajaran; 2) konsultasi bersama kaprodi mengenai gagasan-gagasan; 3) menyiapkan SDM/talent mahasiswa sebagai penampil dalam video (meliputi penyeleksian dan pengecekan serta latihan); 4) melaksanakan perekaman (dengan ketentuan di dalamnya menyiapkan perangkat perlengkapan perekaman, menyiapkan talent dalam kaitan kepantasan penampilan dan kesiapan emosional, dan instrumen); 5) melaksanakan editing video meliputi audio, visual, dan teks identitas; 6) memposting video hasil pembelajaran praktik instrumen violin ke youtube.

Tatanan dunia pendidikan telah melaju dengan pesat selaras mengikuti kemajuan arah teknologi. Hal yang tak terduga dalam dunia akademik, dosen dituntut menjadi aktor yang dihadapkan pada perubahan-perubahan krusial di dalamnya. Perekaman hasil pembelajaran praktik instrument violin di Prodi Pendidikan Musik ISI Yogyakarta adalah bentuk ketercapaian target pembelajaran dosen dan mahasiswa. Aktivitas tersebut dapat memberikan suatu gambaran olah pembelajaran yang terlaksana sebagai bentuk pertanggungjawaban, dimana hasil pembelajaran dan ketercapaian musikal dapat tersalurkan sebagai sebuah energi dalam konten apresiasi bagi masyarakat. Bagi dosen dan mahasiswa konten kreasi video perekaman hasil pembelajaran merupakan sebuah informasi identitas akademik bagi masyarakat, melalui mekanisme pengolahan karya perekaman, penyimpanan data audio visual hasil pembelajaran, dan penyebaran serta penyajian informasi proses dan hasil pembelajaran secara institusional kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Firman. 2017. "Teknologi Dalam Pendidikan: Literasi Digital Dan Selfdirected Learning Pada Mahasiswa Skripsi". *jurnal Indigenous*. Vol.2(1). 28-38. Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara .
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Faiqah. 2016. "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram". *Jurnal Kareba*. Vol.5(2). 259-272. Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.
- Lippman, E. A. (1999). *The philosophy & aesthetics of music*. Introduction by Christopher Hatch. Lincoln and London: University of Nebraska Press.
- Miarso, Yusufhadi, 2004, Menyemai Benih teknologi Pendidikan, Jakarta: Kencana.
- Moleong, L. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moore, Peter. 2003. Environment of e-learning, UNESCO.
- Rohidi, T R. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: CV Cipta Prima Nusantara.
- Saleh, Baso. 2015. "Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Masyarakat di Kawasan Mamminasata". *Jurnal Pekommas*. Vol.18(3). 151 - 160. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika.
- Sejati, Irfanda. 2012. "Biola Dalam Seni Pertunjukan Gandrung Banyuwangi". *jurnal Harmonia*. Vol.12(2). 95-106. UNNES.
- Setiarini, Tika. 2016. "Analisis dan Interpretasi Lagu Desafinado karya Antonio Carlos Jobim". *jurnal Promusika* . Vol.4(1). 13-20. ISI Yogyakarta.
- Silverman, M. (2007). Musical interpretation: philosophical and practical issues. In Sagepub *International Journal of Music Education*:  
<https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/0255761407079950>. Diunduh pada 2 Mei 2020.
- Sudirnan Siahaan, 2010, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran. Jakarta: Pustekomdiknas.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.